

Analisis Pesan Akun Instagram @sekolahrelawan Sebagai Media Berbagi Di Masa Pandemi

Vira Vanessa^{1*}, Nurudin Nurudin²

¹Universitas Muhammadiyah Malang

²Universitas Muhammadiyah Malang
¹virapriyanka99@gmail.com

Abstrak. Kasus COVID-19 yang tinggi mendorong munculnya media berbagi di tengah pandemi. Salah satunya adalah akun Instagram @sekolahrelawan. Kemampuan memproduksi pesan dan fakta membuat konten akun Instagram @sekolahrelawan mudah diterima dan disukai khalayak luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana isi pesan berbagi yang terdapat pada akun Instagram @sekolahrelawan. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan unit analisis berupa postingan berbagi pada akun @sekolahrelawan. Hasil analisis menunjukkan pesan berbagi pada akun @sekolahrelawan direpresentasikan melalui *caption* dan gambar yang digunakan dan didukung oleh program kreatif berbagi. Program berbagi sekolah relawan, mulai dari berbagi semangat dan makanan kepada tim medis, berbagi makanan sahur saat Ramadan, berbagi hewan kurban saat Iduladha, membuka warung rakyat dengan ratusan porsi makanan untuk masyarakat terdampak covid-19, serta pembangunan sekolah, dan pemberian *smartphone* untuk anak-anak yang kesulitan bersekolah online. Selain memaparkan program relawan, postingan @sekolahrelawan dari Maret hingga September 2020 juga memberikan pesan bahwa berbagi dengan sesama di masa pandemi tetap bisa dilakukan dengan berbagai cara.

Kata kunci: *Instagram, analisis isi, @sekolahrelawan, media sosial*

Pendahuluan

Pesatnya kemajuan teknologi saat ini mendorong penggunaan teknologi sebagai media berkomunikasi antarmanusia (Wulan 2017). Tidak dapat kita pungkiri pula bahwa kehadiran internet semakin dibutuhkan oleh manusia, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan atau bisnis, kegiatan bersosialisasi, maupun dalam aktivitas sehari-hari lainnya. Demikian pula media sosial telah menjadi kebutuhan manusia saat ini. Tidak hanya untuk berinteraksi dengan orang-orang terdekat, media sosial bisa digunakan untuk berbagai macam keperluan, seperti mencari teman lama yang terkoneksi dan juga dapat menambah teman baru, mencari pekerjaan, berjualan, berbagi momen penting, dan sekedar mencari hiburan. Media sosial merupakan salah satu media yang berkembang paling pesat. Sekitar 70% dari pengguna internet diseluruh dunia juga aktif dalam media sosial (Arifianto, Saptorini, and Stevanus 2020).

Begitu juga dalam penyebaran informasi terkait COVID-19, media sosial atau bentuk teknologi lainnya digunakan sebagai institusi sosial yang perkembangannya turut dipengaruhi oleh pertumbuhan media yang cepat (Bayu, 2020). Media selalu menjadi lembaga sosial. Banyak persepsi dan norma dalam masyarakat didasarkan pada informasi yang mereka terima terlebih lagi informasi terkait COVID-19 (Bayu, 2020). Media sosial dalam tinjauan komunikasi merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Media sosial merupakan salah satu media online yang di mana pun para pengunanya dapat saling berkomunikasi, mencari informasi dan menambah teman baru dengan beragam fitur yang dimiliki (Nurhalimah dkk., 2019).

Salah satu akun media sosial Instagram yang mampu menjalankan fungsi saling berkomunikasi, menginformasi, bahkan membujuk (persuasi) serta transmisi budaya dalam bentuk berbagi dengan sesama di tengah pandemi COVID-19 adalah akun Instagram @sekolahrelawan. Sekolah Relawan adalah lembaga sosial kemanusiaan yang

berfokus pada edukasi kerelwanaan serta pemberdayaan masyarakat sebagai wujud aksi nyata. Tepat tanggal 13 Januari 2013, Sekolah Relawan berdiri sebagai sebuah komunitas yang memiliki kegiatan berbagi pengetahuan dan wawasan terkait dunia kerelwanaan. Selanjutnya, pada 21 Januari 2016 Sekolah Relawan akhirnya resmi berbadan hukum menjadi sebuah yayasan kemanusiaan yang fokus pada edukasi kerelwanaan dan didukung oleh tiga fokus program lainnya, yaitu program sosial kemanusiaan, program pemberdayaan masyarakat, dan program advokasi sebagai bagian dari aksi nyata kerelwanaan (Relawan, 2020). Melalui akun Instagram @sekolahrelawan khalayak dapat mengetahui berbagai informasi mulai dari bagaimana kondisi orang-orang yang terdampak COVID-19 hingga informasi program berbagi dan bagaimana cara agar khalayak luas bisa ikut serta menjadi seorang relawan atau membantu berdonasi untuk orang-orang yang kesulitan akibat pandemi COVID-19 yang belum selesai.

Sejak penyebaran virus COVID-19 ini, beberapa sektor riil terkena dampak yang tidak sedikit. Penurunan pendapatan dari sektor industri, fasilitas, dan tenaga kesehatan yang kolaps, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) di beberapa perusahaan juga marak terjadi selama pandemi gelombang 1 tahun 2020. Namun, tidak hanya sektor ekonomi menengah dan ke atas saja yang merasakan dampak ini. Sektor lain juga ikut merasakan kerugian sampai sulit untuk mencari nafkah, di antaranya pemilik warung, toko kecil, pedagang asongan, pedagang di pasar, dan pengendara ojek. Di sisi lain, mewabahnya COVID-19 membangkitkan kepedulian antarmasyarakat untuk saling berbagi. Semangat dan antusiasme untuk melakukan sesuatu yang sangat bermakna lahir dalam bentuk yang berbeda-beda, tetapi dengan tujuan yang sama, yaitu untuk saling bantu meringankan beban saudara-saudara kita yang terkena dampak COVID-19 (Dewi and Rifiyanti 2020).

Sejak kemunculan virus COVID-19 pada tanggal 3 Januari 2020 hingga turunnya status darurat kesehatan yang dinyatakan oleh WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 30 Januari 2020, @sekolahrelawan telah mengawali postingan bertema pandemi sejak tanggal 27 Januari 2020. Postingan pertamanya berisikan bahaya, gejala, dan cara pencegahan COVID-19 yang mendapat respon baik oleh masyarakat dengan jumlah *like* mencapai 9.083 *like* dan 130 komentar. Selanjutnya, sejak tanggal 27 Januari sampai dengan 5 November 2020 akun Instagram @sekolahrelawan telah membagikan kurang lebih 214 postingan berbagi di tengah pandemi dengan orang-orang yang terdampak COVID-19.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berbagi diartikan membagi sesuatu bersama. Berbagi sendiri memiliki arti memberi atau menerima sesuatu baik barang, cerita, kisah, uang, makanan, dan segala hal yang penting bagi hidup kita, berbagi juga bisa kepada Tuhan, sesama, alam, dan setiap hal di bumi ini (Utama 2020). Sedangkan berbagi dapat dimaknai sebagai sedekah jika berbagi dilakukan dengan dasar kebaikan, memberikan manfaat, dan dilakukan dengan penuh ikhlas (Musthofa 2020).

Berbagi dengan sesama dikategorikan sebagai bentuk perilaku menolong. Sedangkan menolong adalah perilaku yang dapat muncul secara spontan ketika melihat individu lain dalam kesulitan dan bertujuan untuk meringankan beban individu tersebut, sehingga nantinya perilaku menolong yang telah dilakukan akan mendatangkan kebaikan bagi yang melakukannya. Selanjutnya, perilaku menolong dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Menolong secara langsung dapat dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan orang yang membutuhkan bantuan, sedangkan menolong secara tidak langsung dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan lain seperti penggalangan dana, donasi, dan lain-lain (Utomo and Minza 2016).

Dalam hal ini Sekolah Relawan juga melakukan kegiatan berbagi dengan sesama baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbagi secara langsung yang dilakukan Sekolah Relawan yaitu memberi bantuan bingkisan, makanan, dan uang kepada orang

Commented [s1]: likes (cetak miring/italic)

yang dituju secara langsung. Sedangkan berbagi secara tidak langsung, Sekolah Relawan membagikan informasi, cerita, motivasi dan nasihat kepada khalayak luas melalui akun Instagramnya yaitu @sekolahrelawan. Gerakan masyarakat melakukan kegiatan kemanusiaan di saat pandemi tentunya tak lepas juga peran media massa dan media sosial, terlebih lagi banyak masyarakat yang harus melakukan aktivitasnya di dalam rumah, demi mencegah penyebaran virus COVID-19. Oleh karena itu, Beberapa aksi donasi tersebar melalui media tersebut, sehingga 'menular' ke masyarakat lainnya, hingga banyak yang akhirnya tergerak hatinya untuk melakukan hal serupa. Banyak selebriti atau *public figure* melakukan kegiatan amal yaitu melakukan pembukaan donasi dan menyalurkannya kepada masyarakat terdampak COVID-19 (Mazdalifah 2020).

Pemilihan @sekolahrelawan menggunakan media sosial atau platform Instagram guna menginformasikan program berbaginya juga dirasa tepat. Dilihat dari fungsinya, Instagram lebih efektif untuk menyebarkan dan mendapatkan informasi. Informasi yang disebarkan beragam, dari berita fakta hingga berita *hoax*. Tidak sedikit juga akun Instagram yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu, misalnya untuk menyebarkan nilai-nilai sosial agar penikmat Instagram menyadari akan nilai tersebut (Dwi Putri Mawardah 2020).

Instagram sendiri didefinisikan sebuah aplikasi untuk berbagi foto yang dapat dilihat oleh pengikut dari pengunggah foto tersebut dan dapat saling memberikan komentar antarpengguna Instagram. Nama Instagram sendiri berasal dari *insta* dan *gram*, "*insta*" yang berasal dari kata *instant* dan "*gram*" yang berasal dari *telegram*, dapat disimpulkan dari namanya yang berarti menginformasikan atau membagikan foto kepada orang lain dengan cepat (Kertamukti 2017).

Selain itu, pengguna *platform* Instagram di Indonesia masih terbilang tinggi, ini terlihat dari data yang diperoleh *hootsuite (we are social) Indonesian digital report 2020* bahwa persentase pengguna internet yang menggunakan setiap *platform* (berbasis *survey*) menggambarkan pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 79% dari jumlah populasi. Yang mana jumlah pengguna Instagram di Indonesia tahun 2020 mencapai 63 juta jiwa (Riyanto, 2020). Instagram juga memiliki fitur-fitur yang berbeda dengan jejaring sosial lainnya, di antara sekian banyak fitur yang ada di Instagram setidaknya ada tiga fitur yang digunakan oleh akun Instagram dalam menjalankan komunikasi.

Pertama adalah *caption*. Keterangan atau *caption* bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengguna tersebut. *Caption* dapat dibuat ketika sedang membuat konten yang akan di posting, *caption* juga dapat di ubah melalui tombol *sunting* yang dapat dilihat pada pilihan konten yang memiliki ikon 3 titik yang berada di atas konten.

Kedua adalah *like*, suatu ikon dimana pengguna dapat menyukaigambar ataupun foto pada Instagram, simbol suka pada Instagram adalah simbol hati. Menyukai atau *like* konten dilakukan dengan cara menekan tombol *like* dibagian bawah *caption* yang bersebelahan dengan komentar atau dengan *doubletap* (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

Ketiga adalah *comments*. *Comments* atau komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata. pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan (Deslima 2018).

Guna mengenalkan program @sekolahrelawan yang unik dan mengangkat realitas sosial yang ada disekitar masyarakat, @sekolahrelawan tidak hanya memanfaatkan media sosial secara gratis tapi juga menggunakan pesan berbagi yang mudah dipahami pada akun Instagramnya, sehingga mampu mempengaruhi khalayak baik secara kognitif,

Commented [s2]: cetak miring (italic)

afektif, maupun behavioral. Pesan merupakan elemen yang paling mendasar dalam komunikasi. Berhasilnya program komunikasi apabila pesan yang disampaikan komunikator dapat mengubah pengetahuan, sikap, maupun perilaku komunikan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan adanya strategi komunikasi, jangkauan pesan komunikasi, perencanaan pesan komunikasi, dan etos komunikator (Fachrul Nurhadi, 2017).

Kemampuan komunikator untuk memilih sumber pesan akan menentukan keberhasilan sebuah komunikasi untuk mencapai tanggapan dan efek yang diharapkan. Pesan yang akan dikirimkan harus bersifat informatif artinya mengandung peristiwa, data, fakta, dan penjelasan. Pesan harus bisa menghibur, memberi inspirasi, memberi informasi, meyakinkan, dan mengajak untuk berbuat sesuatu. Pesan yang telah dikemas disampaikan melalui media secara lisan (dengan menyampaikan sendiri, melalui telepon, mesin dikte, atau videotape), tertulis (surat, memo, laporan, hand out, selebaran, catatan, poster, gambar, grafik), maupun media elektronik (faksimili, email, radio, televisi) (Nurrohm and Anatan, 2009). Pesan sendiri bisa didefinisikan sebagai segala sesuatu secara verbal ataupun nonverbal yang disampaikan komunikator kepada penerima pesan. Pesan juga punya kata lain *message, content*, informasi atau isi yang disampaikan komunikator kepada penerima pesan (Nurudin 2016). Sedangkan menurut Rahmawati (2018), "pesan adalah suatu gagasan atau ide yang dituangkan dalam lambang-lambang disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, yang isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat atau propaganda".

Contoh dari program yang unik dan mengangkat realitas sosial yang dilakukan @sekolahrelawan adalah saat pandemi @sekolahrelawan menghimpun bantuan bagi tenaga medis dan para pekerja yang masih bekerja di tengah pandemi dengan *free food car* dan warung gratis #BISAMAKAN. @sekolahrelawan juga menghadirkan mobil wifi bagi anak-anak pelosok yang kesulitan mendapatkan jaringan internet untuk menjalankan sekolah secara daring. Selain itu, pesan berbagi yang digunakan pada akun @sekolahrelawan tak jarang dihubungkan dengan acara atau peringatan hari besar yang ada di masyarakat. Misalnya pada hari raya Idul Fitri, @sekolahrelawan berbagi ketupat dan hidangan untuk masyarakat yang sedang kesulitan di hari lebaran dengan sebuah program bernama tebar ketupat lebaran. @sekolahrelawan juga mengadakan dapur kebaikan qurban yaitu kegiatan pemberian dan pembagian hewan qurban dan memasaknya secara bersama-sama pada perayaan hari raya Idul Adha.

Secara tidak langsung unggahan Instagram milik @sekolahrelawan juga mengandung muatan moral yang menjadi sebuah pembelajaran bagi khalayak pengguna Instagram yang ditampilkan dalam foto maupun *captionnya*. Pengaruh pesan dari media sosial memang tidak bersifat *linier* atau langsung. Namun, sesuatu yang dilihat apalagi dalam jangka waktu yang lama dan terus menerus akan tertanam di dalam alam bawah sadar manusia dan suatu saat berpotensi muncul dalam beragam bentuk, salah satunya yaitu tindakan meniru atau ikut serta pada tindakan tersebut. Foto yang mendukung serta *caption* yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan benar juga menjadikan akun Instagram @sekolahrelawan lebih diminati dan disukai oleh khalayak sehingga tak heran apabila @sekolahrelawan mampu memiliki *follower* mencapai 159 ribu orang dari berbagai kalangan dan mampu menghimpun masyarakat untuk berdonasi hingga puluhan juta rupiah.

Berdasarkan paparan di atas, @sekolahrelawan tidak hanya memberitakan kegiatannya tetapi juga mengevaluasi dan menganalisis setiap kejadian di lapangan. Melalui keahlian menginterpretasikan pesan dan fakta di lapangan, menjadikan isi dari akun Instagram @sekolahrelawan mudah diterima oleh khalayak luas sehingga banyak masyarakat tertarik ikut serta dalam program berbagi yang dilaksanakan oleh Sekolah

Relawan. Karena itu, peneliti melihat postingan yang diberikan oleh @sekolahrelawan yang bertemakan berbagi di tengah pandemi dikemas secara apik. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengkaji analisis isi pesan berbagi di tengah pandemi yang di post oleh @sekolahrelawan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat dari objek tertentu. Penelitian ini menggunakan sampel dari unggahan akun Instagram @sekolahrelawan selama tujuh bulan, sejak Maret hingga September 2020. Peneliti memilih postingan di bulan tersebut dengan alasan kasus Covid-19 masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020 dan pada bulan Maret hingga September @sekolahrelawan lebih memfokuskan programnya yang berkaitan dengan penanganan Covid-19 melalui berbagi.

Ada tujuh sampel yang dipilih, yaitu unggahan pada tanggal 19 Maret, 8 April, 3 Mei, 23 Juni, 31 Juli, 16 Agustus, dan 3 September. Unggahan pada tanggal tersebut dipilih berdasarkan kriteria jumlah interaksi paling banyak dan postingan yang banyak mendapat perhatian publik. Serta, adanya muatan pesan berbagi di tengah pandemi baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif merupakan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkan dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat (Machmud 2018).

Oleh karena itu, peneliti memilih unggahan atau postingan berbagi di tengah pandemi yang terdapat di dalam akun Instagram @sekolahrelawan sesuai dengan kategorisasi yang sudah ditentukan.

Table 1. Kategori Postingan

Kategori	Deskripsi
Pesan	Gambaran tema yang muncul pada posting atau pesan yang diangkat
Media	Pesan yang diangkat dilihat melalui <i>image</i> dan <i>caption</i> yang merupakan bagian dari media penyampaian pesan pada posting di Instagram
Respon	Timbulnya respon dari posting dilihat melalui jumlah <i>likes</i> dan <i>comments</i>
Waktu	Post terjadi pada bulan (Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September)

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa unggahan atau postingan @sekolahrelawan yang mengandung pesan berbagi. Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan peneliti berupa studi pustaka yang peneliti ambil dari buku teks serta fenomena sosial yang akan dijadikan dasar argumentasi peneliti untuk memperkuat data primer yang peneliti dapatkan.

Hasil dan Pembahasan

Sejak terjadinya pandemi COVID-19 masyarakat banyak yang melakukan aktivitasnya dari rumah. Terlebih lagi sejak ditetapkannya pembatasan sosial dan bekerja dari rumah yang tujuannya untuk mencegah penyebaran virus. Waktu karantina yang lama ini tak lantas membuat akun di media sosial Instagram semakin surut. Beberapa akun Instagram justru semakin kreatif dan aktif dalam pembuatan konten sebagai media komunikasi. Salah satunya yaitu akun Instagram @sekolahrelawan. @sekolahrelawan mampu memanfaatkan media sosial untuk terus menebar kebaikan, di antaranya yaitu berbagi dengan sesama. Penelitian ini berfokus pada pesan dari akun @sekolahrelawan sebagai media berbagi di tengah pandemi. Akun @sekolahrelawan memiliki *followers* berjumlah 159 ribu per September 2020.

Akun ini merupakan akun lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berfokus pada edukasi relawan dan pemberdayaan masyarakat. Selain memberi edukasi dan pelatihan bagi siapa saja yang berminat untuk menjadi relawan, @sekolahrelawan juga membuka layanan donasi bagi orang-orang baik di Indonesia yang ingin berbagi dan meringankan beban bagi mereka yang membutuhkan terlebih lagi saat Indonesia dilanda musibah Covid-19. Dalam akun @sekolahrelawan, segala informasi, *sharing*, *tips*, cerita dan diskusi bisa dilakukan di laman komen. Membahas hal-hal tentang kerelawanan, cara berdonasi, proses program dijalankan, hingga ucapan-ucapan dukungan dari publik secara luas. Sekolah Relawan juga memberi pesan kepada khalayak luas untuk terus menebar kebaikan melalui berbagi, sekalipun dalam situasi pandemi. Adapun unggahan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Unggahan Sekolah Relawan, 19 Maret 2020

Makna berbagi tidak hanya dalam bentuk barang ataupun makanan, tapi bisa berupa bantuan fisik, motivasi maupun sebuah nasihat dan cerita. Turut merasakan apa yang orang lain rasakan juga merupakan salah satu alasan mengapa manusia suka memberi kepada sesama. Dari gambar 1 menggambarkan tenaga medis yang mendapatkan hadiah boneka bertuliskan *We Love You*. Gambar 1 pada unggahan 19 Maret 2020 digunakan sebagai pendukung pesan berbagi yang dilakukan oleh @sekolahrelawan. Memberikan hadiah boneka dengan tulisan *WE Love You* adalah bentuk apresiasi dan motivasi secara tersirat kepada para tim medis agar tetap semangat

sekalipun lelah dalam menangani virus Corona. *Follower* dari akun Instagram @sekolahrelawan juga bisa berbagi semangat dan dukungan dengan menuliskan kata *We Love You* pada kolom komentar. Oleh sebab itu, unggahan tersebut mencapai 100 komentar yang menuliskan kata "*We Love You*", seperti akun @gitaprescila yang berkomentar "*We love you kalian tetap semangat dan selalu dilindungi oleh Allah SWT. Aku cinta kalian*". Dan @sekarwidy "*Big thanks! We love you, stay safe everyone*".

Selain itu, @sekolahrelawan juga mengajak khalayak luas untuk menyisihkan uang senilai seribu rupiah untuk ikut membantu penanganan virus corona. Program menyisihkan uang yang dilakukan Sekolah Relawan ini merupakan cara sederhana dan dirasa tidak memberatkan bagi masyarakat yang ikut serta membantu pencegahan virus COVID-19. Postingan ini mendapatkan 5.535 suka dan 100 komentar.



2.008 suka
sekolahrelawan Yang ada di rumah sakit bukan hanya tentang Corona.

Masih banyak lho saudara-saudara kita yang terbaring di rumah sakit, karena menderita penyakit lain selain Covid-19.

Tenaga medis juga harus berjuang merawat mereka, di saat seperti ini kita semua bahu membahu saling menolong.

Adanya FoodBox di Rumah Sakit membuat para pasien dan tenaga medis lebih mudah mendapatkan makanan untuk mereka.

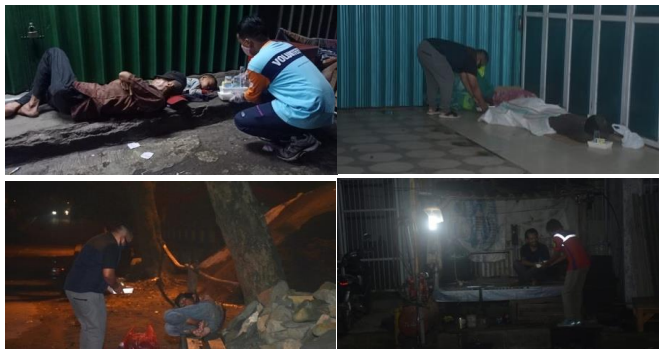
Meringankan beban pengeluaran bagi si pasien, dan tentunya menambah semangat untuk sembuh ❤️
Lihat semua 5 komentar

8 April

Gambar 2. Unggahan Sekolah Relawan tanggal 8 April 2020

Pada 8 April 2020 @sekolahrelawan membagikan sebuah postingan atau unggahan berbagi dengan *FoodBox*. Foto yang digunakan pada unggahan ini adalah foto seorang perawat yang mengambil makanan dari *FoodBox* dan salah satu pasien yang menikmati makanan dari *FoodBox*. Dari unggahan pada 8 April 2020 memberi pesan bahwa adanya *FoodBox* yang diletakkan di rumah sakit bertujuan untuk meringankan beban sekaligus memberi nutrisi secara gratis kepada perawat maupun keluarga pasien yang berada di rumah sakit tersebut. Adanya *FoodBox* juga tidak dikhususkan kepada para tenaga medis saja, tetapi *FoodBox* diperuntukkan untuk semua orang yang membutuhkan dan memerlukan makanan saat berada pada rumah sakit tersebut.

Program *FoodBox* ini memberikan pesan dan edukasi kepada khalayak untuk saling tolong menolong walaupun dari hal-hal kecil berupa makanan. Unggahan ini juga berhasil mendapatkan 2.008 *like* dari para pengikut dan mendapat komentar serta timbal balik dari pengikut akun @sekolahrelawan. Salah satunya yaitu akun @hasnacenna. "Assalamualaikum, rumah sakit mana kalau kami isi nasi, kami menghubungi siapa". Dari komentar yang dilontarkan @hasnacenna menggambarkan bahwa @sekolahrelawan telah berhasil membuat pengikutnya tertarik pada kegiatan berbagi dengan sesama melalui postingan 8 April 2020 ini.



4.098 suka
sekolahrelawan KAUM REBAHAN JANGAN LIAT INI

Di saat kita masih bisa rebahan dengan nyaman, ternyata ada banyak mereka yang tertidur pulas di selasar ruko dan tepi jalanan.

Menghabiskan malam untuk melepas lelah, menanti sahur dengan sabar meski tubuh meringkuk kedinginan.

Mungkin sepetak ruang bangunan berat untuk kita berikan kepada mereka yang hidup di jalanan.

Tetapi, sekotak makanan sahur bisa kita berikan untuk mereka mengisi perut.

Melalui Free Food Car Sahur, ratusan saudara-saudara kita yang hidup di jalanan mendapatkan kebutuhan makanannya untuk mengisi tenaga saat berpuasa.

Mimin seneng banget ngebayangin pas mereka bangun, terus sudah ada makanan di sampingnya. Si bapak langsung bangunin keluarganya dan ngajak sahur bersama 🤗

Lihat semua 55 komentar
3 Mei

Gambar 3. Unggahan Sekolah Relawan pada tanggal 3 Mei 2020

Kasus pandemi Covid-19 masih terus berlangsung hingga memasuki bulan Ramadan. Masuknya bulan Ramadan menjadi ajang berbagi yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia termasuk @sekolahrelawan. Adapun cara berbagi dengan sesama tidak harus secara terang-terangan, tetapi juga bisa dengan cara memberi secara diam-diam tanpa diketahui oleh orang yang ingin kita beri maupun orang lain. Seperti unggahan @sekolahrelawan pada tanggal 3 Mei 2020 yang menggambarkan tim Sekolah Relawan tengah membagikan *Free Food Car* Sahur di saat bulan Ramadhan kepada orang-orang yang tinggal di jalanan dengan diam-diam membagikannya saat mereka sedang tertidur pulas.

Dari Unggahan foto dan *caption* yang digunakan dapat memberikan pesan kepada pengikut dan khayak luas bahwa rasa syukur yang harus diterapkan di dalam kehidupan, karena kenyataannya masih banyak orang yang tidak bisa merasakan nikmatnya makanan sahur disaat menunaikan ibadah puasa Ramadhan. Unggahan tersebut juga menjelaskan program dari *Free Food Car* Sahur. *Free Food Car* Sahur adalah program berbagi kebaikan yang dilaksanakan pada waktu sepertiga malam dengan membagikan makanan sahur kepada penerima manfaat yang kala itu ditemui di jalan.

Unggahan ini berhasil mendapat 4.098 *like* dan 55 komentar. Komentar yang diberikan publik pada unggahan ini tidak hanya berisikan dukungan, tapi juga pertanyaan seperti akun @naurah.naa dan dua akun lainnya yang bertanya bagaimana menjadi cara bergabung dengan @sekolahrelawan dengan menuliskan komentar “kak cara gabung di sekolah relawan bagaimana? Terima Kasih”. Selain itu ada juga pengikut yang mengungkapkan emosinya pada komentar seperti akun @zalsaoktv yang berkomentar

yang ditujukan untuk dirinya sendiri dengan kalimat yang berbunyi “Ya Allah mampukan hamba untuk bisa membantu orang-orang yang membutuhkan”.



2.042 suka
sekolahrelawan Ada yang mengeluh karena kelulusannya hanya bisa dirayakan secara online.
Ada juga yang rindu cada tawa dengan teman sebangku di sekolah.
Atau kita pernah mengumpat karena belajar dari rumah tak seenak belajar di sekolah.
Tapi jangan lupa, kondisi kita mungkin jauh lebih baik dari adik-adik yang bersekolah di SDN 04 Samudra Jaya Bekasi.
Dengan kondisi gedung yang sudah tak layak, tetapi mereka masih menyimpan mimpi dan harapan di bangku-bangku yang sudah reot ini.
Sekolah Relawan bersama @kitabisacom dan @kumparandermacom bersinergi untuk merenovasi fasilitas sekolah di SDN 04 Samudra Jaya agar adik-adik di sana bergembira dan tambah semangat ketika masa sekolah sudah aktif kembali.
Terima kasih banyak orang baik Indonesia yang telah membantu dan berdonasi untuk membangun kebaikan dalam sarana pendidikan adik-adik kita ❤️
#sekolahrelawan
#kitabisa
#kumparan
Lihat semua 23 komentar
sekolahrelawan @febrimkas 🙏❤️

Gambar 4. Unggahan Sekolah Relawan tanggal 23 Juni 2020

Pada tanggal 23 Juli 2020 @sekolahrelawan juga mengunggah sebuah foto pada akunnya yang menggambarkan keadaan sekolah yang tak layak ditempati dan proses perbaikan yang dilakukan oleh tim @sekolahrelawan. Unggahan ini menggunakan *caption* yang dikaitkan dengan banyaknya masyarakat khususnya para pelajar yang mengeluhkan adanya perubahan pembelajaran dan acara kelulusan yang dilakukan secara online semenjak adanya kasus COVID-19.

Dari postingan ini memberikan pesan kepada khalayak luas khususnya para *follower* akun @sekolahrelawan untuk tidak terus mengeluh karena adanya kebijakan belajar *online* dan pesta kelulusan yang harus dilaksanakan secara *online* selama adanya pandemi. Padahal masih banyak anak-anak yang terus semangat bersekolah sekalipun fasilitas dari sekolah yang mereka tempati jauh dari kata layak. Salah satu contohnya SDN 04 Samudra Jaya Bekasi. Dari sini khalayak diajak untuk bersyukur dan lebih semangat menghadapi perubahan karena pandemi di Indonesia.

Selain itu, dalam *caption*-nya Sekolah Relawan bersama @kitabisacom dan @kumparancom juga mengapresiasi dan berterima kasih kepada masyarakat yang sudah mendonasikan serta membantu untuk membangun SDN 04 Samudra Jaya Bekasi. Yang mana mengapresiasi merupakan salah satu bentuk menghargai suatu pemberian atau jerih payah orang lain.

Postingan pada tanggal 30 Juni 2020 mendapatkan 2.041 suka dan 23 komentar dari para pengikut seperti akun @fdila01 yang mengetahui kondisi sekolah dan lingkungan yang ada disana dengan menuliskan komentar, "Terima kasih kak btw ini dekat rumah nenek saya kalau kesini suka lihat-lihat sekolahnya, sayang sekali sekolahnya kurang terawat. Sekali lagi terima kasih kak".

Selain itu, ada juga akun @silviapauzia yang justru mengkritisi dan menyayangkan kinerja pemerintah yang dirasa kurang dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah dengan menuliskan komentar yang berbunyi "Ko masih ada SDN tapi fasilitas seperti ini dan kurang perhatian pemerintah, semangat berjuang relawan mulia".



2.406 suka
sekolahrelawan Seutas Senyum Bahagia dari Dapur
Kebahagiaan Qurban untuk Masyarakat Kampung
Cipetir, Majenang.

Alhamdulillah, setelah 40 ekor domba terpotong kini
saatnya masyarakat menyantap daging olahan yang
mereka masak secara bersama-sama dan juga
disantap bersama-sama.

Setelah sekian lama tidak ada kegiatan seperti ini,
masyarakat terharu akhirnya mereka bisa berkumpul
dengan bahagia dalam perayaan Hari Raya Idul Adha
tahun ini berkat adanya program Dapur Kebaikan
Qurban.

"Seneng banget saya, jadi bisa silaturahmi sama
seluruh masyarakat Kp. Cipetir. Terus makan bareng,
rasa kekeluargaan kami jadi semakin erat" ujar salah
seorang ibu.

Syukur, berkat adanya sinergi dari orang baik
Indonesia masyarakat kampung Cipetir jadi bisa
merasakan qurban lagi setelah 40 tahun lamanya
menanti.

#obsesiqurban
#qurban
#sekolahrelawan

Lihat semua 40 komentar

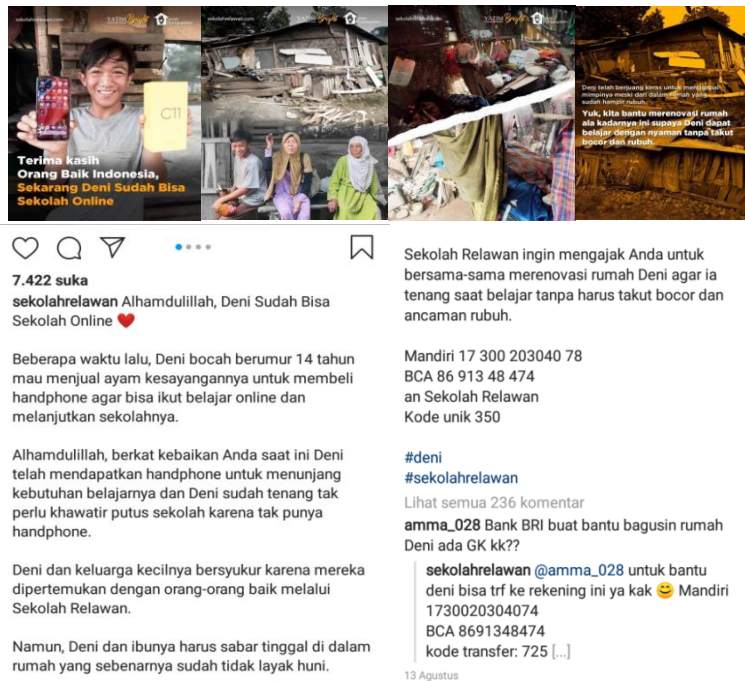
sekolahrelawan @farahiranii Hayuk kak qurban ♡
tahun depan InshaAllah

sekolahrelawan @mochikbal16 Terima kasih ♡

Gambar 5. Sekolah Relawan, 31 Juli 2020

Kurban di hari raya Iduladha adalah salah satu ibadah dan kegiatan masyarakat Islam yang ditunggu-tunggu kedatangannya. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua kalangan masyarakat mampu membeli hewan kurban, baik itu kambing maupun sapi. Terlebih lagi saat pandemi COVID-19 melanda masyarakat Indonesia. Tepat menjelang perayaan hari raya Iduladha, Sekolah Relawan membagikan 40 ekor domba kepada masyarakat Kampung Cipetir, Majenang. Hampir 40 tahun masyarakat Kampung Cipetir tidak bisa merasakan kurban. Berbagi hewan kurban ini diunggah oleh akun @sekolahrelawan pada tanggal 31 Juli 2020 dengan menggunakan foto yang menggambarkan antusiasme masyarakat Kampung Cipetir, mulai dari prosesi potong-memotong daging, membakar daging hingga menyantapnya.

Dari gambar dan *caption* yang digunakan menggambarkan betapa senangnya masyarakat Kampung Cipetir dengan adanya pemberian 40 hewan kurban di hari raya Iduladha. Ajang berbagi ini juga menjadi wadah silaturahmi dengan sesama masyarakat Kampung Cipetir dan tim Sekolah Relawan dengan masyarakat Kampung Cipetir. Dari unggahan postingan ini memberikan pesan pada khalayak bahwa dengan berbagi bisa mempererat silaturahmi dan memberi rasa kasih sayang serta kebahagiaan dengan sesama. Postingan pada tanggal 31 Juli 2020 ini berhasil mendapatkan 2.404 suka dan 40 komentar. Selain ucapan terima kasih yang dituliskan dalam kolom komentar, tidak sedikit pula para *followers* yang ikut merasakan kebahagiaan masyarakat kampung Cipetir melalui postingan ini, salah satunya seperti akun @tiwiwidyaa yang berkomentar "seneng banget liatnya".



Gambar 6. Unggahan Sekolah Relawan tanggal 16 Agustus 2020

Postingan tanggal 16 Agustus 2020 membahas tentang seorang anak yang bernama Deni yang hendak menjual ayam kesayangannya agar tetap bisa mengikuti sekolah secara *online*. Dari kalimat yang digunakan pada postingan 16 Agustus 2020 memberikan informasi sekaligus ucapan terima kasih bahwa Deni sudah memiliki *handphone* berkat bantuan dan donasi dari masyarakat yang disalurkan melalui @sekolahrelawan. Pada postingan 16 Agustus 2020 @sekolahrelawan juga memberi pesan bagaimana kondisi rumah yang ditinggali Deni beserta keluarganya yang didukung oleh foto-foto yang di-*upload* pada postingan tersebut. Setelah @sekolahrelawan berhasil membantu Deni agar bisa mengikuti sekolah *online*, selanjutnya @sekolahrelawan terus mengajak khalayak luas untuk terus berbagi dengan cara bersama-sama merenovasi rumah Deni agar ia tenang saat belajar tanpa harus takut bocor dan ancaman rubuh.

Banyak *followers* yang merespon baik dan mengapresiasi program dan postingan @sekolahrelawan ini seperti akun @startingsosmed yang mendoakan orang-orang baik Indonesia yang telah mendonasikan sedikit hartanya untuk Deni dengan komentar, "Masyaallah, barakallah kita doain buat orang yang membantu agar dilancarkan rezekinya dan diberikan kemampuan untuk menolong lebih banyak lagi orang lain. Aaaammiiiiinnn". Selain itu ada juga komentar yang menanyakan terkait bank untuk menyalurkan bantuan pada rumah Deni salah satunya adalah akun @amma_028 yang menulis pada kolom komentar: "Bank BRI buat bantu bagusin rumah Deni ada gak kak?". Dari penjelasan di atas menggambarkan fungsi media sosial Instagram yaitu sebagai media informasi dan sebagai media mengajak berbagi bagi pengikut maupun pemilik akun @sekolahrelawan.



1.147 suka

sekolahrelawan Suasana Hangat Ini Diambil Sebelum Depok Kembali Menggunakan Peraturan Jam Malam.

Memang sedih rasanya, pandemi tak kunjung juga berakhir. Masyarakat yang harus mencari nafkah untuk keluarganya masih harus bekerja dan berpikir lebih keras agar anak istri di rumah bisa makan.

Di tengah kondisi sulit ini, Warung Makan Rakyat hadir sebagai sebungkah kebahagiaan yang menyajikan ratusan porsi makanan gratis untuk masyarakat yang sedang berjuang.

Memang jumlah yang tersaji belum cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan pangan semua masyarakat yang hadir, tetapi melalui ikhtiar kecil ini, Sekolah Relawan yakin dari setiap senyum dan do'a masyarakat yang menerima manfaatnya akan membuat rantai kebaikan ini berjalan lebih luas lagi.

Anda juga bisa mensupport Warung Makan Rakyat ini bersama Sekolah Relawan.

#warungmakanrakyat
#aksikemanusiaan
#sekolahrelawan

Gambar 7. Sekolah Relawan tanggal 3 September 2020

Postingan 3 September 2020 berjudul "Ratusan Porsi Makan Gratis Jadi Rezeki Di Tengah Pandemi" menggambarkan para *driver* ojek *online* yang tengah mengantri untuk makan. Sesuai dengan *captionnya* yang membahas tentang ratusan porsi makan gratis. Dari postingan di atas khalayak bisa mengetahui bahwa ada program dari @sekolahrelawan yang bernama Warung Makan Rakyat yang bertempat di Depok dan di Warung Makan Rakyat menyediakan makanan yang bisa didapatkan dengan gratis, khususnya bagi orang-orang yang terpaksa harus tetap berkerja di luar rumah pada masa pandemi.

Dari penjelasan di atas khalayak juga bisa mengetahui bagaimana kondisi orang-orang yang masih bekerja di masa pandemi. Selain itu, Sekolah Relawan juga memberikan pesan pada postingannya bahwa meski harus di rumah saja Sekolah Relawan bersama orang-orang baik Indonesia masih terus menebar kebaikan dengan berbagi makanan kepada para pekerja yang tetap berkerja di luar rumah. Berbagi dengan warung makan rakyat merupakan bentuk usaha kecil meringankan ekonomi dan kesulitan yang dirasakan oleh kebanyakan pekerja di Indonesia selama adanya COVID-19. Postingan 3 September 2020 ini berhasil mendapatkan 1.143 suka dan 8 komentar.

Delapan postingan di atas bisa dikaitkan dengan teori komunikasi sosial. Littlejohn dan Foss (2009) mengelompokkan teori komunikasi sosial ke dalam kategori teori-teori interaksi sosial. Adapun salah satu yang termasuk ke dalam kelompok teori-teori interaksi sosial adalah teori interaksional simbolik (Ambar, 2017). Interaksi simbolik sebagai segala hal yang saling berhubungan dengan pembentukan makna dari suatu benda atau lambang atau simbol, baik benda mati, maupun benda hidup, melalui proses

komunikasi baik sebagai pesan verbal maupun perilaku nonverbal, dan tujuan akhirnya adalah memaknai lambang atau simbol (obyek) tersebut berdasarkan kesepakatan bersama yang berlaku di wilayah atau kelompok komunitas masyarakat tertentu (Siregar, 2016). Interaksi simbolik ada karena ide-ide dasar dalam membentuk makna yang berasal dari pikiran manusia (*Mind*), mengenai diri (*Self*), dan hubungannya di tengah interaksi sosial, dan bertujuan akhir untuk memediasi serta menginterpretasi makna di tengah masyarakat (*Society*) di mana individu tersebut menetap (Xiao 2018).

Dalam menjalani hidup bermasyarakat, manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia saling membutuhkan satu sama lain, membutuhkan bantuan dari kelompok atau individu lain. Karena itu, berinteraksi memiliki tujuan untuk bertahan hidup. Proses interaksi simbolik juga terjadi dengan menggunakan gambar dan caption yang ada dalam media Instagram. Dari delapan postingan @sekolahrelawan diharapkan masyarakat mengetahui kondisi di sekitarnya sejak adanya pandemi Covid-19. Delapan postingan tersebut bertujuan untuk berinteraksi yang dimaksudkan untuk saling membantu dan berbagi dengan sesama makhluk sosial.

Selain itu, media sosial telah melahirkan bentuk baru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan publik. Salah satu alat yang paling inovatif adalah tanda pagar (tagar) atau *hashtag* (#). Sistem tagar merupakan pemberian *tag*, pengorganisasian, dan sistem klasifikasi. Tagar mengklasifikasikan pesan, meningkatkan pencarian, dan memungkinkan organisasi untuk menghubungkan pesan dengan topik yang sedang berkembang dan komunitas yang tergabung dalam tagar tersebut (Mulyadi, 2018). Sekolah Relawan juga menggunakan tagar pada beberapa postingannya. Selain memudahkan pencarian, tagar pada postingan Sekolah Relawan juga menjadi identitas pesan pada program-program berbagi dari Sekolah Relawan. Tagar yang banyak digunakan oleh Sekolah Relawan selama pandemi mulai dari bulan Maret-September di antaranya #warungmakanrakyat, #aksikemanusiaan, #sekolahrelawan, #obsesiqurban, #qurban, dan #sekolahrelawan.

Postingan berbagi @sekolahrelawan juga diselaraskan dengan *event-event* atau peringatan hari penting yang ada di masyarakat pada saat itu, contohnya pada saat hari raya Idulfitri dan Iduladha. Postingan atau program berbagi yang memperhatikan peristiwa nyata dan hari-hari penting yang ada di masyarakat dapat membuat para pengikut maupun khalayak luas dengan mudah menangkap maksud dari pesan berbagi yang diunggah, sehingga membuat para pengikut maupun khalayak secara luas mampu memaknai pesan tersebut. Postingan berbagi di tengah pandemi selama bulan Maret-September juga memanfaatkan tagar untuk memudahkan pencarian sekaligus sebagai identitas program-program dari Sekolah Relawan. Jadi pesan pada akun instagram @sekolahrelawan dapat menjadi media berbagi di tengah pandemi. Penggunaan pesan yang baik dapat membuat orang tertarik untuk berdonasi, berbagi bahkan bergabung menjadi seorang relawan walaupun dalam kondisis pandemi.

Dalam akun ini, pesan berbagi di tengah pandemi bisa tersampaikan melalui penggunaan gambar dan *caption* pada akun Instagram. Setiap postingan dari bulan Maret sampai September menggambarkan program kerelawanan dari Sekolah Relawan. Pesan berbagi pada akun @sekolahrelawan bisa diterima oleh para pengikutnya terlihat dari setiap unggahan yang menarik interaksi dengan pengikutnya.

Selain memberikan komentar, para pengikut juga memberikan tanda suka dalam unggahan yang berjudul "Kaum Rebahan Jangan Lihat Ini". Terdapat 4.098 pengikut yang memberikan tanda suka.

Sarana informasi dalam akun Instagram @sekolahrelawan juga tertuang dalam foto-foto aktivitas berbagi selama pandemi serta foto yang diambil oleh @sekolahrelawan selalu berkaitan dengan isi yang dibahas. Contohnya unggahan pada tanggal 23 Juli 2020 yang menggambarkan keadaan sekolah yang tak layak dan proses perbaikan yang

dilakukan oleh tim Sekolah Relawan, sesuai dengan *caption*-nya yang membahas tentang renovasi fasilitas sekolah di SDN 04 Samudra.

Selain itu, unggahan di atas yang sangat berperan sebagai media berbagi bagi para pengikut adalah unggahan pada 16 Agustus 2020 yang mengajak khalayak luas untuk bersama-sama merenovasi rumah Deni. Pesan yang tersampaikan melalui gambar dan penggunaan *caption* membuat sebagian pengikut tertarik dan ikut berdonasi. Hal ini terlihat dari komentar yang menanyakan terkait bank untuk menyalurkan bantuan pada rumah Deni.

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa di tengah pandemi COVID-19 akun Instagram @sekolahrelawan tetap membagikan konten dan pesan berbaginya. Adapun pesan berbagi ini mencakup berbagi dengan ucapan semangat, berbagi makanan, berbagi dengan diam-diam maupun berbagi pada peringatan hari raya, dan berdonasi untuk sesama, yang kemudian dituangkan dalam postingan akun Instagram. Selain itu, para pengikut tak sedikit yang merespon postingan kegiatan berbagi yang dilakukan oleh akun @sekolahrelawan. Bahkan, para pengikut akun Instagram @sekolahrelawan ada yang menanyakan bagaimana cara berdonasi atau bergabung dengan komunitas tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa pesan pada Instagram pada dasarnya adalah sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan maksud, informasi ataupun kegiatan dari perorangan ataupun komunitas. Adanya ikatan yang terbentuk dari jaringan online dan pesan yang dikomunikasikan membuat para pengikut Instagram @sekolahrelawan dapat melahirkan suatu kebiasaan berbagi maupun pengetahuan seputar kegiatan kemanusiaan di tengah pandemi COVID-19. Terlebih lagi penggunaan pesan semakin kuat mengingat semakin tingginya penggunaan media sosial dan akses yang digunakan para pengikut Instagram atau media sosial lainnya.

Penelitian ini menjelaskan kekuatan pesan dari sebuah unggahan saat pandemi COVID-19. Mulai dari aktivitas komunitas berbagi yang kemudian ditiru oleh pengikutnya maupun masyarakat luas walaupun tidak saling berhubungan. Artinya sebuah pesan pada konten akan menjadi media komunikasi secara otomatis. Hal ini membuktikan pesan di akun atau konten Instagram tercipta karena kejadian di sekitar kita dan keterhubungan antarsesama yang dituangkan dalam bentuk teks atau gambar. Di samping itu, pesan dapat menciptakan budaya populer yang mana dalam konteks ini adalah berbagi dengan sesama. Pesan tersebut menjadi diminati oleh masyarakat karena para pengguna Instagram juga merasakan kesulitan yang sama di masa pandemi COVID-19.

Referensi

- Ambar. 2017. "Komunikasi Sosial Menurut Para Ahli." *Pakar Komunikasi.Com*. Retrieved (<https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-sosial-menurut-para-ahli>).
- Arifianto, Yonatan Alex, Sari Saptorini, and Kalis Stevanus. 2020. "Pentingnya Peran Media Sosial Dalam Pelaksanaan Misi Di Masa Pandemi Covid-19." *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen* 5(2):86-104. doi: 10.52104/harvester.v5i2.39.
- Bayu, Muchammad. 2020. "Budaya Media Sosial , Edukasi Masyarakat Dan Pandemi." *Jurnal Sosial Budaya Syar-I* 7:529-38.
- Deslima, Yosieana. 2018. "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung." UIN Raden Intan Lampung.
- Dewi, Utami, and Hafizah Rifiyanti. 2020. "Bantuan Sosial Masa Pandemi COVID-19 Untuk Komunitas Sedekah Depok (KSD) GDC - Kalimulya." *Jurnal Pengabdian Teratai* 1(2):133-40.
- Dwi Putri Mawardah, Rizka. 2020. "Nilai Kemanusiaan Dalam Akun Instagram Komunitas Manusaya @manusaya.Project Sebagai Dukungan Kepada Anak-Anak LPKA Salemba Jakarta (Analisis Isi Kualitatif)." *Komunika* 7(1):32-44. doi:

- 10.22236/komunika.v7i1.5564.
- Fachrul Nurhadi, Zikri. 2017. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 3(1):90-91.
- Kertamukti, Rama. 2017. "(Studi Kualitatif Komunikasi Visual Dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram @ Basukibtp)." *Jurnal Komunikasi Profektik* 08(February):57-66.
- Machmud, Muslimin. 2018. *Tuntunan Penulisan Tugas Ahir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmia*. Malang: Malang: Penerbit Selaras.
- Mazdalifah, Firmansyah dkk. 2020. *Diskursi Covid-19 Dalam Prespektif Komunikasi*. edited by Nurudin. Yogyakarta: Yogyakarta: Mbridge Press.
- Mulyadi, Urip. 2018. "Tanda Pagar (#) Sebagai Identitas Pesan Pada Komunitas Virtual." *Jurnal The Message* 10:44-48.
- Musthofa, Ulinnuha. 2020. "Indahnya Berbagi." Retrieved (<http://polisma.ac.id/v/indahya-berbagi/>).
- Nurhalimah, Siti, and dkk. 2019. *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir*. edited by F. Gunawan and H. Hastuti. Yogyakarta: Yogyakarta: Deepublish.
- Nurrohm, Hassa, and Lina Anatan. 2009. "Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi." *Jurnal Manajemen* 7(4):1-9.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer*. 1st ed. Jakarta: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, Wuri. 2018. "Penerimaan Masyarakat Terhadap Pesan Kesehatan Melalui Media Internet." *Jurnal Komunikatif* 7(63).
- Relawan, Sekolah. 2020. "Sejarah Sekolah Relawan." *Sekolah Relawan*. Retrieved (<https://sekolahrelawan.org/sejarah>).
- Riyanto, Dwi. 2020. "Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2020." Retrieved (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>).
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2016. "Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik." *Perspektif* 1(2):100-110. doi: 10.31289/perspektif.v1i2.86.
- Utama, Guntur. 2020. "Makna Berbagi Yang Sebenarnya." Retrieved (<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2020/10/makna-berbagi-yang-sebenarnya-menurut-penulis/>).
- Utomo, Masitha Hanum, and Wenty Marina Minza. 2016. "Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam." *Gajah Mada Journal Of Psychology* 2(1):48-59.
- Wulan, Elis Ratna. 2017. "Komunikasi Dan Teknologi Informasi Pendidikan." *Buku Teknologi Pendidikan* 01(01):xii+253.
- Xiao, Angeline. 2018. "Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi." *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* 7(2):94-99.
-